

RINGKASAN

KAJIAN HARA MAKRO PRIMER PADA LAHAN *REPLANTING* PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DESA SUNGAI MULUK KECAMATAN MUARA PAPALIK KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT (Skripsi oleh Serly Marlina dibawah bimbingan Dr. Yulfita Farni, S.P., M.Si. dan Ir. Agus Kurniawan M, S.P., M.Si.).

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas ekspor unggulan perkebunan di Indonesia. Masa produktif tanaman kelapa sawit mencapai ± 25 tahun kemudian setelah 25 tahun kelapa sawit akan diganti dengan tanaman yang baru. Kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik pada berbagai jenis tanah, salah satunya adalah jenis tanah Ultisol. Keadaan lahan yang ditanami secara terus menerus kemungkinan akan menyebabkan penurunan produktivitas tanah maupun karakteristik sifat-sifat tanah, terutama pada sifat kimia tanah tersebut apabila tidak dilakukan pengelolaan yang tepat. Sifat kimia tanah yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman salah satunya adalah unsur hara makro primer. Tanaman membutuhkan unsur hara makro dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan unsur hara mikro karena unsur hara makro merupakan unsur hara esensial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kandungan hara makro primer pada masa *replanting* perkebunan kelapa sawit rakyat di Desa Sungai Muluk Kecamatan Muara Papalik dan dapat memberikan rekomendasi dalam pengelolaan tanah untuk meningkatkan hasil produksi kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Muluk Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Analisis tanah dilakukan pada Laboratorium PT Binasawit Makmur-Sampoerna Agro, Tbk.

Hasil analisis hara makro primer pada lahan *replanting* perkebunan kelapa sawit Desa Sungai Muluk menunjukkan bahwa sifat kimia tanahnya relatif rendah. Hasil analisis 3 parameter yang menjadi acuan dalam penilaian unsur hara makro primer yaitu N-total tanah menunjukkan status hara makro primer yang dominan rendah, hanya pada parameter P-total dan K-total yang menunjukkan status hara makro primer yang sedang, tinggi hingga sangat tinggi dimana hal ini disebabkan oleh pengaplikasian pupuk SP-36 dan NPK Profesional 9-25-25, sehingga telah dilakukan analisis secara deskriptif beberapa hara makro primer pada lokasi penelitian adalah relatif rendah.

Berdasarkan kajian beberapa hara makro primer pada lahan *replanting* perkebunan kelapa sawit Desa Sungai Muluk Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dapat disimpulkan bahwa kandungan hara makro primer dominan sangat rendah, ditunjukkan oleh kriteria sifat kimia tanah dari 3 parameter penentu yaitu N-total memiliki nilai yang sangat rendah menandakan status kimia tanah pada lokasi penelitian masih tergolong rendah, sedangkan parameter P-total dan K-total memiliki nilai sedang hingga sangat tinggi dimana hal ini disebabkan pengaplikasian pupuk SP-36 dan NPK Profesional 9-25-25 sebelum pengambilan sampel tanah.